

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerja merupakan aset penting bagi perusahaan tetapi sering kali perusahaan kurang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pekerja. Masih banyak perusahaan yang proses produksinya tidak didukung oleh metode yang standar dan fasilitas kerja yang ergonomis menyebabkan pekerja sering mengalami keluhan-keluhan pada bagian tubuhnya. Keluhan-keluhan yang timbul tersebut diakibatkan tidak adanya fasilitas kerja yang ergonomis dan sesuai dengan postur tubuh pekerja sehingga menyebabkan pekerja merasa kurang nyaman.

Kenyamanan dalam bekerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi, dengan memperhatikan kenyamanan dalam bekerja maka akan dapat mengurangi terjadinya keluhan-keluhan dalam bekerja. Dampak langsung yang dirasakan mungkin hanya beberapa menit saja, namun jika dampak tersebut terjadi berulang kali maka dapat menimbulkan trauma dan menyebabkan kerusakan. Gejala-gejala yang muncul dapat berupa rasa kesemutan, sakit, timbulnya pembengkakan, mati rasa, dan rasa kaku. Sebagian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan ini adalah pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang, sikap kerja yang tidak ergonomis, adanya vibrasi, kurangnya pengetahuan tentang tempat kerja, pengorganisasian kerja serta variasi kerja.

Salah satunya adalah UMKM Boneka *Home Industry* yang memproduksi bantal maupun boneka serta melayani pesanan dalam kelas partai maupun bijian. Terletak di Jalan Kolonel Sugiyono Gang 1B No. 7 RT003 / RW006, Mergosono, Kedungkandang, Mergosono, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65148. Dalam proses pekerjaan terdapat beberapa stasiun kerja antara lain ; desain boneka/bantal, pembentuk sekaligus pemotongan pola, merangkai pola dengan cara dijahit, dan yang terakhir pengisian dakron yang

mengisi volume bantal ataupun boneka. Pada proses isi dakron, perajin bantal ini masih menggunakan cara manual seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Postur tubuh saat proses isi dakron

Berdasarkan survey awal, proses isi dakron masih dilakukan secara manual menggunakan tangan tanpa alat bantu. Proses pengisian dakron dilakukan dengan memasukkan dakron ke dalam kain bantal yang kemudian dirapikan secara manual menggunakan tangan. Proses tersebut cukup menguras tenaga jikadilakukan secara terus menerus dan berdampak pada cedera otot pada area tertentu serta pekerja mudah mengalami kelelahan dalam bekerja. Selain itu, fasilitas kerja yang didapatkan kurang memadai, karena para pekerja duduk dibawah dengan alas karpet selama 6 jam kerja yang menghasilkan minimal 50 bantal perhari.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa postur tubuh pekerja pada salah satu stasiun kerja untuk meminimalkan resiko cedera pada pekerja. Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuisisioner NBM terhadap pekerja untuk mengetahui bagian tubuh pekerja yang tidak nyaman atau merasakan sakit. Pengolahan data dilakukan dengan cara menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) untuk menilai postur tubuh pekerja saat melakukan pekerjaannya.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan disusun dalam tugas akhir ini adalah :

Bagaimana analisis postur tubuh pekerja bagian Pengisian dakron dengan menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) di UMKM Boneka *Home Industry*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Menganalisis postur tubuh pekerja bagian Pengisian dakron dengan menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) di UMKM Boneka *Home Industri*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisa postur tubuh pekerja UMKM Boneka *Home Industri* pada bagian Pengisian dakron dengan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) sebagai berikut :

- Memberikan pengalaman dari peneliti untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah di UMKM khususnya di bagian Pengisian dakron
- Memberikan usulan atau masukan pada perusahaan mengenai metode kerja yang ergonomis guna meningkatkan produktivitas dalam bekerja serta mengurangi tingkat keluhan rasa sakit pada bagian tubuh pekerja

1.5 Batasan Masalah

Laporan tugas akhir ini dibatasi dengan masalah yang ada yaitu hanya melakukan analisis pada postur tubuh pekerja pada bagian Pengisian dakron dengan menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) di UMKM Boneka *Home Industri*.